

Edukasi Artificial Intelligence dalam Ekonomi dan Bisnis di SMA Suluh Jakarta

Kurnia Heriansyah¹, Hindradjid Harsono², Indra Satria³, Cotoro Mukri⁴, Lazarus
Sinaga⁵, Dwi Prastowo Darminto⁶, Dinda Maura Ramadhani⁷, Dinda Aulia
Maharani⁸

Universitas Pancasila, Jakarta
Email: kurniaheriansyah@univpancasila.ac.id

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Namun, pada praktiknya masih terdapat siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang belum memanfaatkan teknologi AI secara optimal sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa SMA mengenai pemanfaatan perangkat AI dalam pembelajaran, khususnya pada bidang ekonomi dan bisnis, guna meningkatkan pemahaman serta efektivitas proses belajar. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah dan praktik langsung yang mencakup sosialisasi konsep dasar AI dalam pendidikan ekonomi dan bisnis, pelatihan penggunaan perangkat AI seperti ChatGPT, serta simulasi penerapan AI dalam skenario pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dan pemanfaatan AI dalam kegiatan belajar, yang tercermin dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan awal dalam menggunakan perangkat AI secara lebih tepat sebagai media pendukung pembelajaran.

Katakunci: Edukasi, Artificial Intelligence, Pembelajaran

This is an open access
article under the [CC BY-
NC](#) license



Corresponding Author:

Kurnia Heriansyah
Universitas Pancasila, Jakarta
Jl.Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan 12640
kurniaheriansyah@univpancasila.ac.id

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan sangat cepat adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI), yang memungkinkan proses analisis data, pengambilan keputusan, serta penyediaan informasi dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Dalam konteks pendidikan, AI berpotensi menjadi sarana pendukung pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses belajar mengajar (Tjahyanti et al., 2022).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital, termasuk AI, ke dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, terutama pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa menghadapi dunia perguruan tinggi maupun dunia kerja.

Pemanfaatan AI dalam pendidikan memberikan berbagai peluang, seperti personalisasi pembelajaran, penyediaan sumber belajar yang luas, serta dukungan dalam pemecahan masalah secara mandiri. Menurut

Luger dan Stubblefield (1993), AI dirancang untuk meniru kemampuan berpikir manusia dalam menyelesaikan masalah secara sistematis. Dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis, AI dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, menganalisis studi kasus, serta mensimulasikan pengambilan keputusan ekonomi secara lebih kontekstual (Mulianingsih, 2021).

Namun demikian, pemanfaatan teknologi AI di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) belum sepenuhnya optimal. Sebagian siswa masih memandang teknologi AI hanya sebagai sarana hiburan atau alat bantu pencarian informasi secara umum, tanpa memahami potensi strategisnya dalam mendukung proses pembelajaran secara mendalam. Kurangnya literasi digital dan pemahaman konseptual mengenai AI menjadi salah satu faktor yang menyebabkan teknologi ini belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan belajar, khususnya pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis (Tjahyanti et al., 2022).

Kondisi tersebut juga terlihat pada siswa SMA Suluh Jakarta, di mana sebagian besar siswa telah mengenal teknologi digital, namun belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran yang produktif dan bertanggung jawab. Padahal, penguasaan teknologi AI sejak dini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem solving yang sangat dibutuhkan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang sistematis untuk memperkenalkan konsep, manfaat, serta cara penggunaan AI secara tepat dalam konteks pembelajaran.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan literasi teknologi siswa SMA melalui edukasi dan pelatihan pemanfaatan AI dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai AI, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat AI, seperti ChatGPT, sebagai sarana pendukung pembelajaran. Melalui pendekatan ceramah, praktik langsung, dan simulasi pembelajaran, diharapkan siswa mampu memanfaatkan AI secara bijak, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan akademik.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai peran dan fungsi AI dalam pembelajaran, serta terbentuk sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi digital secara produktif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong integrasi AI ke dalam proses pembelajaran di tingkat SMA, khususnya pada bidang ekonomi dan bisnis, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan rangkaian kegiatan dengan sistematika berikut ini :

Tabel 1. Sistematika Kegiatan

	Penyusunan proposal PKM	Kerjasama dengan tim PKM dalam penyusunan proposal PKM
	Koordinasi awal dengan tim	Koordinasi tim pelaksana PKM
Persiapan	Persiapan materi pelatihan	Mempersiapkan berbagai materi yang akan disampaikan , meliputi: kuesioner pre-test dan post-test. Materi tentang konsep dasar <i>artificial intelligence</i> dalam bidang ekonomi dan bisnis serta implementasinya
	Koordinasi dengan	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan

	SMA Suluh	kegiatan pelatihan meliputi koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pendamping
Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Pelaksanaan	Kerjasama dengan tim PKM dalam penyusunan proposal PKM
Evaluasi	Penyusunan laporan hasil PKM	Tim PKM bersama menyusun laporan akhir PKM

Sumber : Hasil Raker PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Kamis, 7 Agustus 2025, bertempat di Aula SMA Suluh, yang beralamat di Jalan Palapa Raya No. 1, RT 2/RW 5, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 siswa SMA Suluh yang mengambil mata pelajaran Pendidikan Ekonomi. Selain siswa, kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Suluh, serta didampingi oleh guru dan tenaga kependidikan (tendik).

Rangkaian kegiatan PkM diawali dengan pelaksanaan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa dan narasumber, serta pemberian pertanyaan berhadiah sebagai bentuk peningkatan partisipasi dan motivasi siswa. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Total durasi pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sekitar 180 menit.

3. Hasil Kegiatan

Hasil pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan terbuka dengan jumlah siswa yang hadir dan menjawab sebanyak 44 siswa. Tabel 2 berisi siswa yang menjawab saat pre-test dan post-test. Saat pre-test siswa yang menjawab secara tepat kurang dari 50%. Hasilnya mengalami peningkatan walaupun belum mencapai 100% saat post-test. Walaupun jawaban para siswa belum mencapai ketepatan dalam menjawab pertanyaan secara detail, secara umum para siswa telah mengalami peningkatan atas pemahaman pentingnya AI dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis.

Tabel 2. Rincian Jawaban Pre-test dan Post-test

No.	Pertanyaan	Pre-test	Post-test
1	Bagaimana AI diterapkan dalam bidang ekonomi	20	40
2	Apa fungsi artificial intelligence AI dalam bisnis?	20	40
3	Fitur AI apa saja?	30	42
4	Bagaimana para ekonom menggunakan AI?	20	30
5	Bagaimana peranan teknologi dalam bidang ekonomi?	20	40
6	Bagaimana AI mengubah perekonomian?	20	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pengukuran terhadap keberhasilan pelatihan dilakukan sebagai bahan evaluasi kedepan. TIM PKM menggunakan skala untuk mengukur tentang (1) kebermanfaatan pelatihan; (2) kemudahan dalam memahami materi pelatihan; (3) Urgensi dari materi; (4) Ketepatan dari metode yang digunakan. Selain data kuantitatif TIM PKM juga menilai harapan peserta dari pelatihan yang diberikan dan tindak lanjutnya. Berikut ini adalah hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan diberikan:

Tabel 3. Kriteria Kebermanfaatan Pelatihan

Kriteria	Kriteria Kebermanfaatan
Bermanfaat	100%
Tidak Bermanfaat	0%

Sumber : Data Hasil Penilaian

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa sebanyak 100% peserta berpendapat bahwa pelaksanaan pelatihan ini bermanfaat bagi para siswa. Para peserta berharap ada keberlanjutan atas kegiatan ini di waktu yang akan datang atas berbagai contoh ekonomi dan bisnis.

Tabel 4. Kriteria Kemudahan Dalam Memahami Materi

Kriteria	Kriteria Kebermanfaatan
Mudah	95%
Sulit	5%

Sumber : Data Hasil Penilaian

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa sebanyak 95% peserta berpendapat bahwa materi pelatihan mudah dipahami, sedangkan 3% tidak mudah dipahami. Berdasarkan hasil analisis data 5% peserta yang tidak memahami materi karena mereka menganggap bahwa sumber pembelajaran dari buku cetak merupakan unsur utama .

Tabel 5. Urgensi Pelatihan

Kriteria	Kriteria Kebermanfaatan
Penting	97%
Tidak Penting	3%

Sumber : Data Hasil Penilaian

Tabel 5 di atas menjelaskan bahwa sebanyak 97% peserta berpendapat bahwa materi penting bagi pembelajaran di SMA, sedangkan 3% menjawab tidak penting. Sebanyak 3% peserta yang menjawab tidak penting, sebenarnya mereka memberikan keterangan bahwa materi kurang penting, namun ada yang lebih penting lagi. Materi yang diharapkan dari 3% peserta adalah materi tentang aplikasi dari media yang digunakan.

Tabel 6. Metode Pelatihan

Kriteria	Kriteria Kebermanfaatan
Sesuai	99%
Tidak Sesuai	1%

Sumber : Data Hasil Penilaian

Tabel 6 di atas menjelaskan bahwa sebanyak 99% menjawab bahwa metode pelatihan sudah sesuai dengan isi materi, sedangkan 1% tidak sesuai. Peserta sangat menyukai materi yang diberikan karena ini baru pertama kali diadakan tentang pelatihan ini.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa output. Adapun hasil kegiatan yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah

- a. Tata cara aplikasi artificial intellectual dalam bidang ekonomi & bisnis.
- b. Pembuatan modul pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan ekonomi di SMA
- c. Hasil luaran kegiatan PKM berupa artikel publikasi

Setelah kegiatan pelatihan ini hasil respons dari peserta adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa SMA dalam memahami ilmu ekonomi dan bisnis.
- b. Meningkatnya pemahaman para siswa atas manfaatnya artificial intelligence dalam ilmu ekonomi dan bisnis,.

Saran untuk Mitra PKM agar memfasilitasi sekolahnya dengan koneksi internet yang memadai agar penerapan pelatihan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Permasalahan dari sisi edukasi yaitu bagaimana para siswa didorong untuk membaca text book yang relevan atas pokok bahasan mata pelajaran ilmu ekonomi dan bisnis. Dalam konteks ekonomi dan teknologi, integrasi AI dalam pembelajaran ekonomi membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi pasar kerja modern. Pembelajaran berbasis AI memungkinkan pemahaman mendalam tentang konsep ekonomi yang relevan di era digital, seperti ekonomi data, blockchain, dan sistem perdagangan berbasis AI. Kegiatan PKM ini juga dapat mendorong inovasi dalam pengembangan perangkat lunak pendidikan berbasis AI, seperti simulasi ekonomi yang interaktif dan realistis, yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa depan. Di sisi lain, kolaborasi antara akademisi

ekonomi dan pengembang teknologi menjadi peluang penting untuk menciptakan solusi berbasis AI yang aplikatif.

Teknologi (Artificial Intelligence) AI atau kecerdasan buatan mengalami perkembangan yang masif dari tahun ke tahun. Kehadirannya dengan fitur, fungsi, dan tampilan yang baru semakin berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia tidak terkecuali dalam pendidikan (Luger dan Stubblefield, 1993). Kecerdasan buatan mulai mengambil peran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi (Mulianingsih, dkk. 2020). Kecerdasan buatan menjadi bagian primer dalam tumbuh kembang teknologi pendidikan. Hal ini tentu memberikan implikasi secara eksplisit terhadap kehidupan kerja manusia di masa depan. Dengan demikian, seyogyanya, sekolah di era sekarang harus memanfaatkan lahirnya teknologi yang memudahkan pekerjaan guru ataupun siswa (Tjahyanti, dkk. 2022). Sekolah bisa memanfaatkan aplikasi atau media yang dapat mengotomatiskan tugas-tugas seperti memberikan umpan balik, memilih materi pembelajaran yang sesuai, maupun menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan siswa.

4. Kesimpulan

Kehadiran teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) merupakan salah satu terobosan penting dalam bidang teknologi pendidikan yang berperan dalam mempermudah proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi AI secara bijak dan terkendali berpotensi mendorong akselerasi kualitas pendidikan. Selain itu, penggunaan AI dalam pembelajaran dapat menumbuhkan sikap kemandirian pada diri siswa sebagai pembelajar, karena mereka didorong untuk aktif mencari, mengolah, dan memahami informasi secara mandiri. Dalam konteks pembelajaran, peran guru tidak lagi bersifat dominan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan menjadi lebih spesifik sebagai fasilitator yang memberikan arahan, penguatan konsep, serta pencerahan melalui kata kunci yang bersifat substansial. Meskipun demikian, esensi utama peran guru tetap harus dikedepankan, yaitu membentuk karakter, moral, dan perilaku peserta didik melalui proses pembelajaran yang beretika dan bertanggung jawab. Bagi siswa, pemanfaatan teknologi pendidikan berbasis AI dapat membantu mereka dalam mengontrol dan memantau proses pembelajaran secara mandiri, sehingga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kemampuan tersebut menjadi bekal penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja di masa depan. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi dan bisnis berbasis *Artificial Intelligence*.

5. Daftar Pustaka

- Asiba, W. P. (2020). *Pentingnya teknologi bagi guru pada masa pandemi COVID-19*. Universitas Riau.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Luger, G. F., & Stubblefield, W. A. (1993). *Artificial intelligence: Structures and strategies for complex problem solving* (2nd ed.). Benjamin/Cummings Publishing Company.
- Mulianingsih, M., et al. (2020). Artificial intelligence dengan pembentukan nilai dan karakter di bidang pendidikan. *Ijtima: Journal of Social Science Teaching*, 4(2).
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1, 24–44.
- Tjahyanti, T., et al. (2022). Peran artificial intelligence (AI) untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains*.
- Triyono, M. B., Mutohhari, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining the mediating-moderating role of entrepreneurial orientation and digital competence on Edukasi Artificial Intelligence dalam Ekonomi dan Bisnis di SMA Suluh Jakarta. Kurnia Heriansyah et.al

entrepreneurial intention in vocational education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116–127. <https://doi.org/10.30880/jtet.2023.15.01.011>

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.